

PROBLEMATIKA TENAGA PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMP N 3 PADANG PANJANG

Azka Fauruza¹, Elva Rahmah²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
Email: azkafauruza@yahoo.co.id

Abstract

Writing this article aims to describe: (1) problems about school librarian in the SMP N 3 Padang Panjang and; (2) efforts from school librarian in SMP N 3 Padang Panjang overcome the problem. Data were collected through direct observation, interview with school librarian in the SMP N 3 Padang Panjang and study in library. Analyzing data with descriptively. Based on analyzing the data, we can conclude it – as follows; First, problems from school librarian manage in the SMP N 3 Padang Panjang library were factor from the human being be self were minus the ability from school librarian and then factor from school environment about minus from cooperation between school librarian with school side, haven't enough fund and haven't enough outfit or equipment. Second, efforts from school librarian to manage in the SMP N 3 Padang Panjang library were factor from the human being be self were treatment from guidance and expand ability from school librarian and then from school environment were build cooperation between school librarian with school side, school side must organize fund and school side must fill outfit or equipment.

Keywords : school librarian, guidance, expand ability.

A. Pendahuluan

Menurut Sinaga (dalam Prastowo, 2012:352), perpustakaan sekolah adalah pusat integrasi segala kegiatan pendidikan dan berbagai sumber bahan pengajaran, informasi dan kegiatan rekreasi yang fungsinya menunjang pelaksanaan program kurikulum. Dengan posisi yang demikian penting maka sebagai konsekuensinya perpustakaan sekolah tidak bisa dikelola oleh sembarang orang.

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu tempat memperoleh berbagai sumber pelajaran harus dikelola oleh tenaga ahli yang benar-benar mempunyai kemampuan atau kompetensi dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Bafadal

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2015

²Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

(2008:175) mengungkapkan bahwa tenaga perpustakaan sekolah adalah seseorang yang telah diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk menjabat atau melaksanakan tugas-tugas sehubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah karena dianggap memenuhi syarat-syarat tertentu. Pejabat yang berwenang mengangkat tenaga perpustakaan sekolah adalah kepala sekolah. Tugas-tugas yang berkaitan dengan penyelenggaraan perpustakaan banyak sekali, baik yang berhubungan dengan pengadaan bahan pustaka, mengklasifikasi, katalogisasi buku, melayani peminjaman dan pengembalian dan sebagainya. Sedangkan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk diangkat sebagai tenaga perpustakaan sekolah dengan tanggung jawabnya. Dan tenaga perpustakaan sekolah tidak hanya dalam hal buku tetapi lebih dari itu, harus memiliki sifat-sifat khusus baik yang berhubungan dengan perpustakaan sekolah maupun yang berhubungan dengan persoalan pendidikan.

Dalam mengelola perpustakaan SMP N 3 Padang Panjang, tenaga perpustakaan memiliki banyak tugas yang harus dijalannya baik yang berhubungan dengan pengadaan bahan pustaka, inventarisasi buku, mengklasifikasi bahan pustaka, katalogisasi buku, melayani peminjaman dan pengembalian buku, menata buku serta merawat dan melestarikan bahan pustaka yang ada diperpustakaan. Tetapi tugas tersebut belum dijalani dengan baik karena belum ada pembagian tugas yang jelas antara kepala perpustakaan dan tenaga administrasi.

Menurut Arwell (dalam Sinaga, 2004: 360-362) mengatakan bahwa peranan guru pustakawan (pustakawan sekolah) yaitu: (1) pustakawan berperan sebagai guru dengan keterampilan khususnya, dapat memberikan manfaat bagi semua siswa dan guru dilingkungan perpustakaan; (2) pustakawan bekerja sama dengan para staf pendidik lainnya disekolah untuk menyusun kurikulum sehingga para guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia diperpustakaan dalam mengajar dan mengevaluasi hasil belajar siswa mereka; (3) pustakawan juga mampu menemukan sumber-sumber yang diperlukan baik dari para siswa maupun guru; (4) pustakawan adalah orang yang sangat suka membaca. Mereka suka berbagi bahan bacaan dengan guru maupun siswa-siswa semuanya; (5) pustakawan sangat paham memanfaatkan teknologi terutama yang tersedia diperpustakaan sekolah; (6) pustakawan membantu para staf pengajar dalam mengembangkan diri. Maksudnya pustakawan harus bisa menyediakan sumber-sumber belajar yang komprehensif sehingga memudahkan para staf pengajar mengakses bahan-bahan itu untuk meningkatkan profesionalisme mereka; (7) pustakawan adalah orang-orang inovatif dan pintar mencari terobosan baru; dan (8) pustakawan adalah seorang manajer yang efektif. Maksudnya Perpustakaan sekolah memerlukan pengelolaan yang hebat agar seluruh sumber belajar dan sumber daya didalamnya berfungsi secara optimal.

Perpustakaan SMP N 3 Padang Panjang sampai saat ini masih belum melaksanakan tugas pokok dalam mengelola perpustakaan dengan baik. Perpustakaan hanya melaksanakan kegiatan pengadaan bahan pustaka dan melayani peminjaman dan pengembalian buku. Hal ini terbukti dengan tidak terlaksananya tugas pokok tenaga perpustakaan dengan baik, seperti banyaknya buku yang tidak tertata dengan baik dan hanya ditumpuk dimeja karena

kurangnya fasilitas yang mendukung, jumlah koleksi yang tidak memadai, tidak adanya proses pengklasifikasian dan katalogisasi terhadap buku-buku yang ada, kurangnya minat kunjung siswa untuk mau mengunjungi perpustakaan serta kurangnya tenaga perpustakaan yang berlatar belakang pendidikan dibidang perpustakaan yang ditunjuk untuk mengelola perpustakaan disekolah tersebut.

Tugas-tugas yang berkaitan dengan penyelenggaraan perpustakaan banyak sekali, baik yang berhubungan dengan pengadaan bahan pustaka, mengklasifikasi, katalogisasi buku, melayani peminjaman dan pengembalian dan sebagainya. Maka dari itu syarat-syarat yang harus dipenuhi seseorang agar dapat diangkat sebagai tenaga perpustakaan SMP N 3 Padang Panjang haruslah benar-benar memiliki kemampuan dibidang perpustakaan. Dan tenaga perpustakaan sekolah tidak hanya dalam hal buku tetapi lebih dari itu, harus memiliki sifat-sifat khusus baik yang berhubungan dengan perpustakaan sekolah maupun yang berhubungan dengan persoalan pendidikan.

Besar kecilnya hasil yang dicapai oleh adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah sangat tergantung pada pengelolaannya. Namun perpustakaan SMP N 3 Padang Panjang masih belum terkelola dengan baik. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor dari tenaga perpustakaan itu sendiri seperti kurangnya kemampuan tenaga perpustakaan dalam mengelola perpustakaan serta faktor dari lingkungan sekolah seperti kurangnya kerja sama tenaga perpustakaan dengan pihak sekolah, dana yang kurang memadai dan kurangnya sarana dan prasarana yang kurang mendukung terselenggaranya perpustakaan dengan baik, sesuai dengan tujuan perpustakaan itu sendiri.

Meskipun perpustakaan SMP N 3 Padang Panjang memiliki ruangan yang sangat kecil, buku-buku yang tersedia terbatas dan perlengkapan yang tersedia kurang memadai. Tenaga perpustakaan hendaknya berkerja sama dengan pihak sekolah dalam hal dana perpustakaan agar dapat terpenuhi kebutuhan yang terbatas diperpustakaan. Tenaga perpustakaan SMP N 3 Padang Panjang masih belum mengatasi semua problematika tersebut dengan bijak. Tenaga perpustakaan tidak kreatif dalam mengatasi setiap problematika yang dihadapi seerta tenaga perpustakaan juga harus berkerja sama dengan pihak sekolah agar perpustakaan dikelola oleh tenaga perpustakaan yang mempunyai kemampuan dibidang perpustakaan sekolah.

Melihat banyaknya problematika yang dihadapi tenaga perpustakaan SMP N 3 Padang Panjang dalam mengelola perpustakaan sekolah, tenaga perpustakaan harusnya lebih optimal mengatasi problematika tersebut agar perpustakaan sekolah dapat digunakan oleh siswa ataupun para staf pengajar dengan baik. Dengan adanya problematika itulah, penulis mengangkat makalah "Problematika Tenaga Perpustakaan sekolah di SMP N 3 Padang Panjang".

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Kemudian data yang telah dikumpulkan dapat disimpulkan sehingga penulis mendapatkan jawaban dari masalah yang dibahas.

B. Pembahasan

1. Problematika Tenaga Perpustakaan dalam Mengelola Perpustakaan di SMP Negeri 3 Padang Panjang

Perpustakaan sebagai jantung dari sebuah sekolah, bertanggung jawab untuk penyediaan dan pemenuhan informasi bagi siswa dan guru. Perpustakaan tentu sangat penting dikelola dengan baik agar menghasilkan perpustakaan yang bermutu tinggi untuk sarana belajar bagi siswa. Perpustakaan harus dikelola oleh orang yang ahli dibidang perpustakaan dan informasi, maka dari itu peranan tenaga perpustakaan dalam mengelola perpustakaan sekolah sangatlah dibutuhkan.

Tenaga perpustakaan harus mampu memahami kebijakan dan prosedur yang ada di sekolah dan lingkungannya, selain membuat dan melaksanakan kebijakan dan prosedur internal yang harus dijalani di perpustakaan. Setiap membuat kebijakan dan prosedur pengelolaan perpustakaan harus selalu mempertimbangkan visi, kebutuhan dan keadaan dari sekolah atau lembaga induknya karena pada prinsipnya perpustakaan sekolah harus dapat mencerminkan visi dan misi sebuah lembaga pendidikan.

Tenaga perpustakaan SMP N 3 Padang Panjang memiliki beberapa problematika dalam mengelola perpustakaan tersebut diantaranya sebagai berikut: (1) faktor dari manusia itu sendiri yaitu kurangnya kemampuan dari tenaga perpustakaan; dan (2) faktor dari lingkungan sekolah seperti kurangnya kerja sama antara tenaga perpustakaan dengan pihak sekolah, dana yang tidak memadai serta kurangnya sarana dan prasarana yang diberikan pihak sekolah.

2. Usaha yang dilakukan Tenaga Perpustakaan untuk Mengelola Perpustakaan SMP N 3 Padang Panjang

Setelah wawancara dengan tenaga perpustakaan SMP N 3 Padang Panjang, dapat diketahui bahwa perpustakaan tersebut memang belum dikelola dengan baik. Hal ini disebabkan oleh banyaknya problematika yang dihadapi tenaga perpustakaan. Tetapi tenaga perpustakaan mengatakan bahwa mereka akan berusaha memperbaiki keadaan sekarang ini dengan lebih baik lagi dengan memperdalam pengetahuan tentang perpustakaan dan setelah dana yang dibutuhkan dapat dikeluarkan oleh pemerintah. maka tenaga perpustakaan akan mengoptimalkan mengelola perpustakaan dengan baik.

Mendengar jawaban tenaga perpustakaan SMP N 3 Padang Panjang tersebut, sebaiknya tenaga perpustakaan harus memperbaiki setiap kendala yang ada diantaranya sebagai berikut: (1) faktor dari manusia itu sendiri yaitu melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi tenaga perpustakaan; dan (2) faktor dari lingkungan sekolah seperti membangun kerja sama antara tenaga perpustakaan dengan pihak sekolah, pihak sekolah mengalokasikan dana untuk perpustakaan sekolah serta pihak sekolah harus melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

C. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *pertama*, tenaga perpustakaan SMP N 3 Padang Panjang memiliki beberapa problematika dalam mengelola perpustakaan tersebut diantaranya

faktor dari manusia itu sendiri seperti kurangnya kemampuan dari tenaga perpustakaan dan faktor dari lingkungan sekolah seperti kurangnya kerja sama antara tenaga perpustakaan dengan pihak sekolah, dana yang tidak memadai dan kurangnya sarana dan prasarana yang diberikan pihak sekolah.

Kedua, tenaga perpustakaan harus memperbaiki setiap kendala yang ada diantaranya sebagai berikut: (1) faktor dari manusia itu sendiri yaitu melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi tenaga perpustakaan; dan (2) faktor dari lingkungan sekolah seperti membangun kerja sama antara tenaga perpustakaan dengan pihak sekolah, pihak sekolah mengalokasikan dana untuk perpustakaan sekolah serta pihak sekolah harus melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Berdasarkan simpulan diatas dapat disarankan sebagai berikut:

Pertama, bagi tenaga perpustakaan, sebaiknya tenaga perpustakaan mengikuti pelatihan khusus untuk mengembangkan kemampuan tenaga perpustakaan dibidang perpustakaan. *Kedua*, bagi pihak sekolah, sebaiknya pihak sekolah menambah pustakawan yang ahli dibidang perpustakaan dan pihak sekolah harus melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh perpustakaan agar perpustakaan dapat dikelola dengan baik.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan tugas akhir penulis dengan Pembimbing Elva Rahmah, S.Sos, M.I.Kom.

Daftar Rujukan

- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
Sinaga, Dian. 2004. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.